

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Kimuno Terintegrasi Nilai-Nilai Islam

Ayu Rahayu

Pendidikan Kimia, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: rahayu_ayu@usn.ac.id

Abstrak

Latar Belakang : Perkembangan sistem pendidikan di era 4.0 tidak dapat dipisahkan dengan penintegrasian antara sains dan agama. Tetapi beberapa sekolah islam belum maksimal menerapkan pembelajaran yang menitegrasikan nilai-nilai islam, karena kekurangan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran kimia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kimuno yang dipadukan dengan nilai-nilai islam yang berlandaskan dari alquran dan hadist.

Metode :Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimental dengan one group pretest posttest design. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas X Mia SIT Ibnu Sina Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Kelas yang terpilih sebagai sampel yaitu kelas X Mia₁ sebagai kelas eksperimen. Data diperoleh dengan menggunakan lembar tes uraian yang diberikan melalui pretest dan posttest. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial

Hasil :Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pretest dan posttest berada pada kategori peningkatan sedang yang dapat dilihat dari rerata nilai gain skor sebesar 0,5. Presentasi nilai pretest peserta didik adalah 47 % sedangkan presentasi nilai posttest peserta didik adalah 77 % .

Kesimpulan : Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media kimuno yang dipadukan dengan nilai-nilai islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci:Media pembelajaran, Nilai-nilai islam, Hasil belajar

Abstract

Background: The development of the education system in era 4.0 cannot be separated from the integration between science and religion. But some Islamic schools have not maximally implemented learning that integrates Islamic values, because of the lack of learning media especially in chemistry learning. The purpose of this study was to know and describe the improvement in student learning outcomes in learning by use learning of Kimuno media integrated with Islamic values based on the qur'an and hadith.

Method: This study used a pre-experimental research method with one group pretest posttest design. The population in the study was class X Mia SIT Ibnu Sina Makassar. The sampling technique used Simple Random Sampling. The class chosen as the sample is the class X Mia₁ as the experimental class. Data were obtained using description test sheets which were given through pretest and posttest. The research data were analyzed descriptively and inferentially

Results: The results of the study showed an increase in the learning outcomes of students at the pretest and posttest in the medium improvement category which can be seen from the average score of the gain of 0.5. The presentation of the value of the pretest of students was 47% while the presentation of the posttest value of students was 77%.

Conclusion: The conclusion from the results of this study is that learning using Kimuno media integrated with Islamic values can enhance student learning outcomes.

Key words: Learning of Media, Islamic Values, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem pendidikan di era 4.0 tidak dapat dipisahkan dengan penintegrasian antara sains dengan agama dalam proses pembelajaran, karena tanpa dasar pemahaman nilai-nilai agama yang kuat, individu bisa terbawa arus dan dampak negatif dari perkembangan zaman yang demikian dahsyat. Rapuhnya suatu bangsa disebabkan karena pendidikan hanya mengedepankan pada pencapaian kecerdasan intelektual saja yang akan menyebabkan aspek kecerdasan lainnya menjadi hilang seperti kecerdasan rasa, emosional, dan spiritual yang akan mendasari individu dalam bertindak dan berperilaku dengan mempertimbangkan nilai-nilai tersebut (Muhsinin, 2013). Tujuan pendidikan nasional yang menuntut peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Salah satu bentuk perkembangan yang dilakukan oleh satuan pendidikan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran pada semua materi pelajaran. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan tidak boleh berhenti pada tataran metafisis-filosofis tetapi harus sudah pada *body of knowledge* yang dapat memberi gambaran yang utuh tentang nilai-nilai Islam dalam materi-materi pendidikan (Mukhibat, 2012).

Salah satu lembaga pendidikan yang telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam adalah sekolah Islam terpadu yang memadukan antara pendidikan modern dengan pendidikan Islam sehingga anak tetap mampu merespons perkembangan dunia modern dan memiliki *basic* keagamaan yang kuat sebagai landasan pembentukan moral sehingga tidak terbawa arus dan dampak negatif dari perkembangan zaman tersebut (Suyatno, 2013). Sekolah Islam Terpadu Ibnu Sina

merupakan salah satu sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang bernaung di bawah Yayasan Amal Jariah Ibnu Sina Makassar dengan misi diantaranya yaitu mewujudkan suasana dan lingkungan sekolah yang Islam, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kemandirian serta menyelenggarakan pola pendidikan Islam terpadu. Misi tersebut kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran kimia. Salah satu materi dalam pembelajaran kimia adalah tabel periodik unsur. Pembuktian kebesaran dan kekuasaan Allah mengenai unsur kimia meskipun tidak khusus membahas tentang materi unsur kimia tetapi di dalam Alqur'an atau Hadits memberikan tanda-tanda tentang bukti ilmiah dan konsep filosofi untuk menuntun pikiran manusia akan kebesaran Allah SWT. Misalnya dalam surah Al-Hadid ayat 25 yang disebutkan bahwa "dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat", besi adalah unsur kimia yang memiliki simbol Fe. Sedangkan dalam surah Al-Kahfi ayat 96 disebutkan bahwa "Berilah aku tembaga (yang mendidih)", tembaga adalah unsur kimia dengan simbol Cu.

Tabel periodik unsur adalah susunan unsur-unsur kimia yang memiliki nomor atom berbeda-beda, seiring berkembangnya zaman telah ditemukan 118 unsur kimia yang telah diverifikasi oleh Internasional Union of Pure and Applied Chemistry (IUPAC). 118 unsur kimia tersebut telah diperkenalkan kepada peserta didik khususnya ditingkat sekolah menengah atas. Peserta didik harus mengetahui dengan jelas letak unsur dalam tabel periodik agar dapat mengidentifikasi penyebab unsur-unsur disusun dalam satu golongan atau periode yang sama, mengetahui penulisan simbol unsur dan nama dari setiap unsur kimia dengan benar serta dapat menjelaskan kebesaran Allah SWT yang telah menciptakan unsur-unsur kimia tersebut. Unsur-unsur kimia memiliki kaitan dengan nilai-nilai Islam sehingga dibutuhkan suatu bahan ajar atau media yang dapat menjadi perantara yang digunakan oleh pendidik untuk

menyalurkan pesan atau informasi dari materi yang akan diterima oleh peserta didik. Penerapan Media pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Marfuatun, 2012). Media dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa jenis, diantaranya adalah media kartu. Media kartu adalah media yang berisi informasi, seperti kata-kata, gambar atau angka yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pendidik, sehingga pendidik dapat lebih mudah mengajarkan materi kimia khususnya tabel periodik unsur yang dipadukan atau diintegrasikan dengan nilai-nilai islam dari Alqur'an atau Hadist. Contoh media kartu yang dapat digunakan adalah media pembelajaran Kimuno. Media pembelajaran Kimuno adalah media yang diadopsi dari sebuah permainan kartu UNO. UNO adalah sebuah permainan kartu empat warna dengan kartu dicetak khusus. Permainan kartu ini tampak sederhana, tetapi penuh taktik dan strategi untuk mencapai kemenangan. Oleh karena itu, permainan kartu UNO sangat diminati oleh setiap orang (R. R. Sari & Lutfi, 2015).

Permainan UNO sebelumnya telah banyak dikembangkan oleh beberapa peneliti yang dapat digunakan dalam pembelajaran kimia. Seperti Pengembangan media pembelajaran *Chemmend* yang mirip dengan permainan kartu Uno pada tabel periodik unsur (Martí-Centelles & Rubio-Magnieto, 2014) dan pengembangan media permainan UNO Card sebagai media pembelajaran pada materi tabel periodik unsur (R. R. Sari & Lutfi, 2015). Melalui permainan kartu UNO, suasana belajar yang ditimbulkan akan terasa lebih menyenangkan dan peserta didik dapat bertukar pikiran dengan peserta didik yang lainnya. Pembelajaran yang menggunakan teknik permainan membuat peserta didik terasaterhibur dan lebih mudah mempelajari tentang unsur, senyawa dan tabel periodik sehingga peserta didik dapat memperkuat pemahaman konsep yang akan memudahkannya dalam menyelesaikan soal yang diberikan (Bayir, 2014). Penggunaan media pembelajaran

Kimuno (Kimia UNO) dalam proses pembelajaran kimia telah diterapkan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Kimuno dalam pembelajaran kimia. Peserta didik yang menggunakan media pembelajaran Kimuno dalam proses pembelajaran memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran Kimuno atau melalui pembelajaran langsung (Y. Sari, Solehah, & Mashuri, 2018). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penggunaan media pembelajaran Kimuno dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun belum ada upaya penggunaan media pembelajaran Kimuno pada proses pembelajaran kimia yang dipadukan dengan nilai-nilai islam, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran Kimuno yang dipadukan dengan nilai-nilai islam.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMAIT Ibnu Sina Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2015). Model desain tersebut digunakan karena terdapat pretest sebelum proses pembelajaran. Hasil dari penerapan media pembelajaran Kimuno yang dipadukan dengan nilai-nilai islam dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIA. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kedudukan peserta didik dalam kelas diterapkan secara acak tanpa melihat peringkat nilai, jenis kelamin peserta didik, dan golongan peserta didik, sehingga peserta didik sudah tersebar secara acak dalam kelas yang ditentukan. Selain itu, banyaknya peserta didik dalam kelas sama, peserta didik mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, dan

peserta didik mendapat waktu pelajaran yang sama. Sampel yang terpilih dari penelitian ini yaitu X MIA₁ sebagai sampel penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai islam dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran Kimuno sedangkan Variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik pada materi tabel periodik unsur.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Metode tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes formatif berbentuk pertanyaan uraian sebagai penilaian aspek kognitif (pretest dan posttest) sedangkan Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang daftar peserta didik, kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, nilai tes formatif mata pelajaran kimia pada materi tabel periodik unsur.

Tes diberikan kepada peserta didik sebelum (pretest) dan sesudah (Posttest)

mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Kimuno yang dipadukan dengan nilai-nilai islam untuk mengukur peningkatan hasil belajar pada materi tabel periodik unsur. Tes terdiri dari 10 pertanyaan uraian. Data hasil belajar peserta didik dianalisis menggunakan N-gain dan uji t untuk mengetahui seberapa besar peningkatan dari data hasil pretest dan posttest.

HASIL

Data yang digunakan untuk melakukan analisis data penelitian adalah dengan membandingkan nilai pretest peserta didik sebelum dilakukan proses pembelajaran dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Kimuno yang dipadukan dengan nilai-nilai islam. Gambaran umum data penelitian pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	17.00	17.00
Nilai tertinggi	73.00	87.00
Nilai terendah	10.00	60.00
Rata-rata	46.64	77.56
Standar deviasi	19.11	6.76

Hasil analisis data pretest dan posttest peserta didik menunjukkan perbedaan nilai rata-rata yang cukup jauh

berbeda. Untuk mengetahui interval peningkatannya, maka dilakukan uji N-gain yang dapat dilihat pada Tabel

Tabel 2. Interval Peningkatan Hasil Belajar dengan N-Gain

Nilai Rata-Rata		Persentasi Nilai (%)		Peningkatan Pretest-posttest	N-Gain
Pretest	Posttest	Pretest	Posttest		
46.64	77.56	47%	77%	30.92	0,5

PEMBAHASAN

Berdasarkan data tabel 1, nilai pretest peserta didik sebelum dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Kimuno yang dipadukan dengan nilai-nilai islam yaitu 19.11 standar deviasi, 73.00 nilai tertinggi dan 10.00 nilai terendah. Sedangkan nilai posttest peserta didik setelah mengikuti

proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Kimuno yang dipadukan dengan nilai-nilai islam yaitu 6.76 standar deviasi, 87.00 nilai tertinggi dan 60.00 nilai terendah.

Proses integrasi nilai-nilai islam dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Kimuno diterapkan melalui pembelajaran

TERPADU yaitu Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasi, Duniawi dan Ukhrawi (Tim Mutu, 2014). Pada tahap Telaah, peserta didik mengkaji konsep-konsep dasar materi melalui aktivitas tadabur atau tafakur yaitu melalui proses penjelasan kaitan Alquran dengan unsur kimia. Tahap Eksplorasi, Peserta didik melakukan aktifitas menggali pengetahuan yaitu dengan mengamati tabel Periodik Unsur serta mempersiapkan media kartu Kimuno yang akan digunakan.

Tahap rumuskan, peserta didik merumuskan hasil eksplorasi dengan berbagai bentuk penyajiandengan mengamati proses permainan kartu Kimuno dalam mengidentifikasi unsur kimia. Tahap presentasikan, peserta didik menjelaskan atau mendiskusikan rumusan hasil eksplorasidengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan hasil dari permainan kartu Kimuno. Dan tahap aplikasi, peserta didik menerapkan hasil pembelajaran yang didapat untuk memecahkan masalah atau mengaitkan dengan bidang relevan dengan memberikan kesimpulan tentang materi tabel periodik unsur.

Tahap duniawi, peserta didik mengaitkan hasil pembelajaran untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata yaitu dengan menyampaikan refleksi bahwa Allah maha besar yang telah menciptakan segala yang ada dilangit dan di bumi misalnya unsur kimia sedangkan pada tahap duniawi, peserta didik menghubungkan hasil pembelajaran dalam melaksanakan pengabdianya pada Allah SWT dengan mengingatkan kembali kepada peserta didik sesuai hubungan unsur kimia dengan nilai-nilai islam bahwa Allah SWT menjadikan kita menjadi kaum yang berfikir betapa Allah swt sangat besar kekuasaanNya dan ciptaanNya.

Setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Kimuno, peserta didik dapat memiliki karakter *Matinul Khuluq*, *salimul Aqidah*, *Mutsaqol Fikr* melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Kimuno yang dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-

hari. karakter *Matinul Khuluq* yaitu perilaku yang santun, tertib, disiplin. *Mutsaqofal Fikri* yaitu peserta didik memiliki kemampuan berpikir logis, kreatif dan sistematis dan *Salimul Aqidah* yaitu meyakini bahwa Allah SWT sebagai pencipta, pemilik, pemelihara dan penguasa alam semesta.

Berdasarkan data tabel 2, nilai pretest dan posttes mengalami peningkatan sebesar 30% dari 47% menjadi 77%. Hasil gain score menunjukkan bahwa media kartu Kimuno dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 0,5. Peningkatan tersebut berada pada kategori sedang karena nilai gain score berada pada interval $0,3 < X < 0,7$. Hal ini disebabkan karena pada awal permainan, peserta didik berlomba-lomba untuk menyelesaikan dengan cepat, namun ternyata masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam menentukan letak golongan atau periode dari kartu yang dimilikinya sehingga suasana permainan menjadi tegang. Selain itu, pada saat permainan dimulai semua peserta didik ingin menjadi pemain pertama yang menyelesaikan permainan, sehingga peserta didik yang menjadi pemain terakhir dalam kelompoknya, merasa tidak senang dan kecewa.

Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran Kimuno dalam proses pembelajaran disebabkan karena pada saat permainan berlangsung peserta didik yakin akan berhasil dalam pembelajaran kimia karena pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, memantau kesulitan belajar peserta didik dalam menggunakan media dan memberikan waktu peserta didik untuk menyelesaikan permainan sehingga peserta didik yang memiliki pemahaman kurang akan merasa terbantu dalam menyelesaikan permainan. Selain itu, media pembelajaran Kimuno dapat membantu peserta didik merasa termotivasi dan senang pada saat belajar karena media kartu Kimuno yang digunakan menarik sehingga peserta didik dapat memahami materi tabel periodik unsur.

Penggunaan media pembelajaran kimuno bukan hanya membuat proses

pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu peserta didik menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Jika hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari pendidiksaja, peserta didik mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman peserta didik pasti akan lebih baik (Falahudin, 2014).

Media permainan Kimuno merupakan media permainan edukatif yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai pendukung pembelajaran sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Estiani, Widiyatmoko, & Sarwi, 2015a) bahwa media permainan kartu uno dapat meningkatkan pemahaman konsep dan karakter peserta didik dengan gain score adalah 0,56 yang berada pada kategori sedang. Penelitian yang dilakukan oleh (Arofah, Cahyono, & Wijayati, 2018) menyatakan bahwa pembelajaran yang dipadukan nilai-nilai islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media pembelajaran Kimunoterintegrasi nilai-nilai islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memahami materi tabel periodik unsur berupa letak unsur, penyusunan dalam satu golongan atau periode, penulisan simbol dan nama unsur serta dapat menjelaskan kebesaran Allah berkaitan tentang unsur kimia yang dapat membentuk karakter *Matinul Khuluq, salimul Aqidah, dan Mutsaqol Fikr*. Presentasi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan uji gain score diperoleh nilai sebesar 0,5 berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arifah, B. U., Cahyono, E., & Wijayati, N. Increased Student Learning Outcomes at Colloidal Materials

Integrated Islamic Values Through the Scientific Approach. *Journal of Innovative Science Education*. 2018; 7, 169–175.

2. Bayir, E. (2014). Developing and Playing Chemistry Games To Learn about Elements, Compounds, and the Periodic Table: Elemental Periodica, Compoundica, and Groupica. *Journal of Chemical Education*. 2014; 91, 531–535.
3. Estiani, W., Widiyatmoko, A., & Sarwi, S. Pengembangan Media Permainan Kartu Uno Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Karakter Peserta didik Kelas VIII Tema Optik. *Unnes Science Education Journal*, 2015;4.
4. Falahudin, I. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkaran Widaiswara*. 2014;14.
5. Marfuatun, S. M. pengembangan media pembelajaran berbasis program director mx pada pembelajaran topik kimia inti dan radiokimia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 2012; 5.
6. Marti-Centelles, V., & Rubio-Magnieto, J. (2014). ChemMend: A Card Game To Introduce and Explore the Periodic Table while Engaging Students' Interest. *Journal of Chemical Education*. 2014;91, 868–871.
7. Muhsinin, M. Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Peserta didik yang Toleran. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 2013,8.
8. Mukhibat, M. Reinventing nilai-nilai Islam, budaya, dan Pancasila dalam pengembangan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2012;1, 247.
9. Sari, R. R., & Lutfi, A. Kelayakan Permainan Uno Card Sebagai Media Pembelajaran pada Materi pokok struktur atom (eligibility of "uno card" games as learning media in structur atom). *UNESA Journal of Chemical Education*. 2015;4.
10. Sari, Y., Solehah, G. H., & Mashuri, M. T. Pengaruh penggunaan media permainan kartu uno pada materi senyawa hidrokarbon terhadap hasil belajar peserta didik. *Vidya Karya*. 2018;33, 35–41.

11. Sugiyono, P. Metode penelitian kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta; 2015.
12. Suyatno, S. Sekolah Islam terpadu; Filsafat, ideologi, dan tren baru pendidikan Islam di Indonesia. Jurnal Pendidikan Islam. 2013; 2, 355.
13. Tim Mutu, J. Indonesia, Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu. Jakarta: JSIT Indonesia; 2014.